

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat keparahan karies pada anak prasekolah di Kecamatan Pauh, Kota Padang yang diukur menggunakan *Caries Severity Index* (CSI) berada pada kategori keparahan sedang yang menunjukkan bahwa karies gigi masih menjadi masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup tinggi pada anak usia prasekolah.
2. Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut/*Oral Health Related Quality of Life* pada anak prasekolah berdasarkan kuesioner *Early Childhood Oral Health Impact Scale* (ECOHIS) menunjukkan bahwa mayoritas anak berada pada kategori baik, yang menandakan bahwa tidak seluruh anak dengan karies gigi langsung mengalami penurunan kualitas hidup, terutama pada karies dengan keparahan rendah hingga sedang.
3. Terdapat hubungan yang kuat dan bermakna dengan arah positif antara tingkat keparahan karies gigi dengan *Oral Health Related Quality of Life*/OHRQoL pada anak prasekolah di Kecamatan Pauh, Kota Padang. Semakin meningkatnya keparahan karies anak, maka semakin buruk kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut, baik pada aspek anak maupun keluarga.

6.2 Saran

1. Bagi Orang tua

Meningkatkan perhatian terhadap kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini melalui kebiasaan menyikat gigi yang benar, pengaturan pola makan, serta pemeriksaan gigi secara rutin untuk mencegah terjadinya karies dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi.

2. Bagi PAUD

Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan dalam melaksanakan program edukasi kesehatan gigi dan mulut serta pemeriksaan gigi secara berkala di lingkungan PAUD.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Menggunakan jumlah sampel yang lebih besar mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi OHRQoL, seperti tingkat nyeri gigi, status sosial ekonomi, pendidikan orang tua, serta akses terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

